

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dipakai Penulis adalah penelitian Lapangan (Field Research) bersifat deskriptif memusatkan perhatian pada fenomena yang terjadi pada saat ini. Penelitian ini berusaha memuat diskriptif fenomena yang di selidiki dengan cara melakukan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara factual dan cermat dengan mengambil lokasi di Panti Asuhan yang ada di Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan di Panti Asuhan kota Banjarmasin

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah pengasuh di 2 Panti Asuhan, yaitu Panti Asuhan Bunda Kurbanur dan Panti Asuhan Al-Ikhlas, yang memiliki anak-anak dan masih duduk di bangku sekolah dasar yaitu berumur 6-12 tahun dan anak-anak yang berumur 12-14 tahun, yang tinggal di Panti Asuhan Kota Banjarmasin.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah pola asuh dan pembentukan akhlak anak serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, dalam rangka mendapatkan akhlak yang baik bagi anak Panti Asuhan kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini penulis berupaya mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan dalam data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

1) Pelaksanaan Pola Asuh dan Pembentukan Akhlak anak yaitu:

a) Pola Asuh anak Panti Asuhan, meliputi :

- Demokrasi
- Otoriter

b) Pembentukan Akhlak anak Panti Asuhan kota Banjarmasin yang

meliputi:

- Nasehat
- Keteladanan
- Pembiasaan
- Ganjaran

2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pola asuh dan pembentukan akhlak melalui pembiasaan dan keteladanan, yaitu:

- a) Pengasuh
- b) Anak asuh
- c) Lingkungan

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berhubungan dengan profil Panti Asuhan yang di teliti, meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya Panti Asuhan.
- 2) Visi, misi dan tata nilai Panti Asuhan.
- 3) Legalitas dan Penghargaan Panti Asuhan.
- 4) Keadaan Pengelola Panti Asuhan..
- 5) Anak asuh di Panti Asuhan.
- 6) Sumber dana Panti Asuhan.
- 7) Sarana dan prasarana Panti Asuhan.
- 8) Tata tertib Panti Asuhan.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggalinya melalui:

- a. Responden, yaitu pengasuh dan anak asuh di Dua Panti Asuhan kota Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti seperti staf administrasi, dan karyawan Panti Asuhan.

- c. Dokumentasi, yaitu berupa arsip-arsip tertulis mengenai Panti Asuhan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang dapat ditunjang dengan metode angket bila diperlukan.¹

1. Wawancara

Pedoman wawancara yang dipakai adalah wawancara terstruktur, bahwa dalam wawancara terstruktur, persoalan didefinisikan dengan peneliti sebelum wawancara, pertanyaan-pertanyaan disusun terlebih dahulu, walaupun pada situasi tertentu peneliti dapat berimprovisasi disesuaikan dengan keadaan responden yakni pengasuh panti asuhan.² Peneliti datang ke dua panti asuhan pada beberapa kesempatan dan pada waktu tertentu; karena jarak antara ketiganya cukup berdekatan. Wawancara dilakukan kepada kepala pengasuh dan pengasuh yang meliputi bagaimana pola asuh dan pembentukan akhlak yang digunakan pengasuh yang diberikan anak-anak asuh dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta keadaan anak-anak asuh dan profil panti asuhan.

2. Observasi

Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung dalam rangka mengumpulkan data tentang pola asuh dan pembinaan akhlak bagi anak asuh yang dilaksanakan pengasuh di Panti Asuhan Banjarmasin. Data yang digali melalui teknik observasi ini meliputi jenis pola asuh yang digunakan

¹ Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017),h. 163.

² *Ibid.*, h. 182.

pengasuh dalam rangka mendidik anak asuh, pembentukan akhlak anak asuh, dan hal-hal yang mempengaruhi proses pola asuh dan pembentukan akhlak anak di Panti Asuhan Banjarmasin.

Observasi yang dilakukan bersifat langsung, yaitu peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan langsung di lokasi penelitian. Dengan kelebihan dan kekurangannya penulis memilih metode observasi nonpartisipatif, untuk mengetahui para pengasuh melaksanakan pola asuh dan pembinaan. Peneliti mengamati dan mencatat segala aktivitas pendidikan anak asuh di Panti Asuhan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Moleong sangat penting dan bermanfaat dalam penelitian, karena dapat berfungsi untuk menguji, menafsirkan dan membuat satu ramalan. Ia menjadi bahan yang kaya, stabil, alamiah, kontekstual, murah dan dapat sebagai bukti bagi satu penelitian”.³ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang (pelengkap). Data yang digali dengan teknik dokumentasi adalah profil panti asuhan, struktur organisasi pengelola panti asuhan dan data anak asuh.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat dari tabel berikut ini.

³ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 135.

**MATRIKS
DATA SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok: a. pola asuh dan pembentukan akhlak anak panti asuhan kota Banjarmasin 1) pola asuh: a) Demokrasi b) Otoriter 2) pembentukan akhlak: a) Nasehat b) Keteladanan c) Pembiasaan d) Ganjaran	Pengasuh	Wawancara dan observasi
	2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembinaan akhlak melalui pembiasaan dan keteladanan, meliputi: a) Pengasuh b) Anak asuh c) Lingkungan	Pengasuh dan anak asuh	Wawancara dan observasi
2.	Data Penunjang Data penunjang yaitu data yang berhubungan dengan profil panti asuhan Banjarmasin, meliputi: a) Sejarah berdirinya.	Pengasuh dan anak asuh	

	b) Visi, misi dan tata nilai c) Legalitas dan Penghargaan d) Keadaan Pengelola e) Keadaan Pengasuh f) Anak asuh g) Sumber dana h) Sarana dan prasarana i) Tata tertib		Observasi, wawancara dan dokumentasi
--	--	--	--

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Adapun menurut Abdurrahman Fathoni, *Editing* ialah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada *interview* untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam proses analisis data.⁴Misalnya, memeriksa kembali kelengkapan data atau jawaban dari

⁴Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104

pertanyaan yang diajukan apakah sudah lengkap dan sesuai dengan kehendak dalam penelitian ini atau tidak.

2. Klasifikasi Data

Setelah tahap *editing* telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-data sesuai jenis permasalahannya. Misalnya, setelah data-data didapat dan dikumpulkan langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data-data yang didapat sesuai dengan rumusan masalah.

3. Interpretasi Data

Setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

4. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, kemudian data dianalisis untuk menentukan pembahasan tentang bagaimana pola asuh dan pembinaan akhlak anak di Panti Asuhan Mizan Amanah, Panti Asuhan al-Ikhlas dan Panti Asuhan Bunda Kurbanur, dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif. Teknik induktif yakni data yang terurai disimpulkan dari hal hal yang bersifat umum kepada hal-hal yang bersifat khusus

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal
 - c. Mengajukan proposal skripsi kepada DEKAN Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Atasari Banjarmasin.
2. Tahapan Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal skripsi
 - b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi
 - c. Memohon surat riset kepada kepada DEKAN Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Atasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang
 - b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahapan Akhir
 - a. Memohon kesedian dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
 - b. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa kesidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.